BAB II
TINJAUAN PERUSAHAAN KERTAS DAUR ULANG

II.1. Pengertian Perusahaan

Arti dari pada perusahaan adalah suatu kegiatan limit ekonomi yang terorganisir dan dijalankan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perusahaan sebagai suatu sistem merupakan suatu kombinasi berbagai sumber ekonomi secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi proses produksi dan distribusi barang atau jasa untuk mencapai tujuannya.

Perusahaan merupakan suatu sistem, yang dimaksud dengan sistem disini adalah suatu satuan unit yang terdiri dari subsistem yang saling bekerjasama.

Tujuan dari sebuah perusahaan antara lain meliputi:

1. Menghasilkan sebuah barang atau jasa
2. Memberikan sebuah kesempatan kerja pada masyarakat
3. Membantu masyarakat dalam sektor pembangunan
4. Mengembangkan perusahaan
5. Untuk dijadikan sebuah kebanggaan

Selain memiliki tujuan, perusahaan yang terbentuk menjadi suatu sistem memiliki sistem antara lain:

1. Sifat komplek, yaitu setiap bagian dalam perusahaan saling bekerja sama
2. Sifat unit, yaitu dimana setiap kegiatan yang dilakukan dalam sebuah perusahaan saling bekerja sama dan membantu sebagai satu kesatuan
3. Sifat saling berjenis-jenis, yaitu sebuah perusahaan yang selalu mengarah pada difersifikasi hasil produksi perusahaan
4. Sifat saling bergantung, adalah di dalam intern sebuah perusahaan setiap perusahaan saling bergantung dan berkaitan satu sama lain.

5. Sifat dinamis, yaitu perusahan yang bisa menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada perusahan, baik dari dalam atau perubahan yang terjadi diluar perusahaan.

Bentuk teoritis sebuah perusahan secara garis besar dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu :

a. Perusahaan perorangan

Definisi perusahan perorangan adalah sebuah perusahan yang dikelola dan diawasi oleh satu orang. Bentuk perusahaan seperti ini mudah sekali dibentuk dan dibubarkan, sistem kerja dan pengelolaan perusahaan ini sangat sederhana, tidak diperlukan adanya sebuah kebijakan dalam perbagian hasil atau laba.

b. Firma

Firma adalah suatu bentuk perkumpulan usaha yang didirikan oleh beberapa orang dengan menggunakan nama bersama. Semua anggota firma bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada perusahaan dengan pihak lain. Prosedur pendirian sebuah firma sangat mudah, kemampuan keuangan dalam sebuah firma sangat besar karena terdiri dari gabungan beberapa modal.

c. Perseroan komanditer (CV)

CV adalah suatu perusahaan yang didirikan oleh beberapa orang yang menyerahkan, mempercayakan uangnya untuk dipakai untuk mendirikan perusahan tersebut. Pembentukan perusahan terdiri dari dua sekutu yaitu suku komplementer, adalah orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahan dan bertanggung jawab penuh dengan kekayaan pribadinya, sekutu komanditer adalah sekutu yang mempercayakan uangnya dan bertanggung jawab terbatas pada kekayaan yang diikut sertakan dalam perusahaan tersebut.

d. **Perseroan Terbatas (PT)**

PT adalah suatu badan yang mempunyai kekayaan hak serta kewajiban sendiri terputus dari yang mendirikan dan yang memiliki perusahaan. Kelangsungan hidup PT sangat panjang karena perseroan ini akan tetap berjalan meskipun pendiri atau pemiliknya meninggal dunia. Terbatasnya tanggung jawab sehingga tidak menimbulkan resiko bagi kekayaan pribadi maupun kekayaan keluarga dari pemilik perusahan, saham yang dimiliki sebuah perusahan dapat diperjualbelikan dengan sangat mudah, kebutuhan akan keuangan juga akan sangat mudah terpenuhi, serta pengelolaan sebuah perusahan sangat efisien.

e. **Perusahan Negara**

Perusahaan Negara adalah semua perusahaan dalam bentuk apapun dan bergerak dalam bidang usaha apapun yang modalnya secara keseluruhan merupakan kekayaan negara kecuali jika ditentukan lain berdasarkan undang-undang.

Perusahan Negara menurut menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 1966 adalah suatu bentuk badan hukum yang tunduk pada segala macam hukum yang berlaku di Indonesia.

Perusahaan Negara adalah kesatuan produksi yang menghasilkan sesuatu untuk memupuk pendapatan tanpa meninggalkan pengabdian pada masyarakat umum.

f. **Koperasi**

Koperasi adalah suatu bentuk badan usaha yang bergerak di bidang ekonomi yang bertujuan yang meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Setiap perusahaan atau organisasi akan dipengaruhi dan berhubungan baik secara langsung atau tidak langsung dengan lingkungan, lingkungan yang berhubungan dengan perusahaan

meliputi, lingkungan politik, hukum, perekonomian, kebudayaan, pendidikan dan sebagainya.

II.1. Sejarah kertas

Kertas dibuat di Cina sekitar 1900 tahun yang lalu. Bangsa Arab belajar metoda membuat kertas dari bangsa Cina pada abad ke VIII dan orang–orang muslim membawanya ke Spanyol untuk dijadikan Industri. Kertas dibuat di Eropa pada abad pertengahan tapi masih sangat jarang dan harganya pun masih mahal, sampai abad XIX ketika kulit kayu sudah digunakan menggantikan kapas atau linen harga mulai menurun.

Di Mesir pada masa Mesir kuno, kertas dikenal dengan nama papyrus yang terbuat dari buluh papyrus, sebuah tanaman yang masih tumbuh di rawa delta sungai nil. Papyrus dibuat dengan cara menganyam buluh papyrus, untuk membuat buluh– buluh tersebut merekat menjadi satu lembaran itu diratakan kemudian dikeringkan di bawah sinar matahari, setelah itu dilapis dengan gading atau kulit kerang yang licin.

Pada saat ini kertas dibuat dengan cara lebih modern sehingga lebih baik mutunya. Kertas dibuat dari serat tumbuhan yang digabungkan menjadi lembaran. Ratusan tahun yang lalu serat di dapat dari kapas dan linen, tetapi sejak abad yang lalu, ditemukan bahwa kertas dapat diproduksi dari kulit kayu. Sekarang ini kebanyakan kulit kayu didapat dari pohon pinus dan cemara.

Ketika kayu gelondongan berada di pabrik, kulit kayu dilepas dari gelondongan itu. Kulit kayu itu kemudian diratakan dengan menggunakan mesin gilas atau "dimasak" dengan menggunakan bahan kimia untuk mengubah kulit kayu menjadi serat. Serat–serat ini dibuat menjadi bubur dengan menmbahkan air. Kemudian campuran itu diaduk sehingga dapat terangkai menjadi satu kumpulan. Bubur kayu dari serat yang sudah diaduk dan dibentuk kemudian dimasukan kedalam mesin pembuat kertas. Ketika campuran itu dimasukan pada " bagian yang basah" dari mesin, campuran itu diteruskan untuk disaring airnya. Sebagian air yang

ada didalam campuran itu dapat kering, semantara yang masih ada disedot dengan mesin pengering.

Kulit yang tersisa mengandung ± 80% air, dimasukkan kedalam mesin penekan. Mesin ini menekan dan memeras sehingga air yang masih ada akan keluar dan serat – serat akan semakin lekat sehingga membentuk sebuah lembaran. "Jaring" kertas ini sudah cukup kuat untuk menahan beratnya sendiri. Jaring ini kemudian dibawa kesejumlah mesin penekan yang panas yang akan mengeringkannya. Akhirnya kertas akan keluar dari ujung mesin.

Jenis kertas ada bermacam–macam dan proses pembentukannya bermacam– macam pula. Ada kertas yang diminyaki dan melewati mesin penekan yang panas yang akan menjadikan permukaan kertas menjadi mengkilat. Ada juga yang diberikan pelindung dari tanah liat Cina sehingga menjadi kertas yang berkualitas tinggi.

Jutaan pohon ditebang setiap tahunnya untuk membuat kertas. Tetapi untuk membuat kertas baru yang sempurna dari kertas yang sudah terpakai sudah bisa dilakukan. Kertas bekas direndam dalam air akan pecah menjadi serat–serat. Serat ini dapat terus menerus digunakan kembali. Banyak surat kabar yang dibuat dari kertas yang dibuat dari kertas yang sudah di daur ulang, tentu saja kertas tersebut sudah dihapus tintanya dan dibersihkan. Setiap ton kertas bekas yang dikumpulkan dan di daur ulang nilainya sama dengan 2 batang pohon.

Pembuatan kertas secara tradisional di Indonesia dilakukan sejak abad XVI yang dikenal dengan nama "Kertas Daluang", (dluawang, daluwang). Kertas ini terbuat dari kulit pohon saeh (*Broussonetia papyfera*) melalui proses yang cukup rumit. Biasanya, kertas tersebut digunakan untuk menulis naskah-naskah ajaran keagamaan. Sebagai contoh ialah Al-Qur'an tulisan tangan yang berasal dari Cirebon pada abad XVI dan sekarang dikoleksi oleh museum Sri Baduga, Jawa Barat.